

## **PENGARUH MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMKN 1 JOMBANG**

**Qoyumiyatul Islamiah**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
[Qoyumislamiah24@gmail.com](mailto:Qoyumislamiah24@gmail.com)

**Muhammad Al fatih**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Fatih.kafabih@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini mengangkat judul Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterampilan guru bimbingan dan konseling terhadap karakter siswa.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu manajemen bimbingan dan konseling, pendidikan karakter siswa dan pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang. Penelitian termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel pada penelitian ini berjumlah 300 siswa di SMKN 1 Jombang. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu manajemen bimbingan dan konseling (X) dan pendidikan karakter siswa (Y). Teknik analisis data menggunakan uji-t sampel dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen Bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang telah dilaksanakan dengan sangat baik atau kategori sangat puas, dengan nilai prosentase 84,13%. (2) Pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang sudah baik, dengan nilai prosentase 81,46%. Karakter siswa dibuktikan dengan adanya kedisiplinan, mentaati peraturan, sopan santun, kerja keras, prestasi belajar siswa dan lainnya. (3) Adanya pengaruh secara simultan antara bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang dilihat dari nilai koefisien  $t_{hitung}$  sebesar  $11,052 > 1,967$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Karakter Siswa*

### **Abstract**

This study raises the title Effect of Guidance and Counseling Management on Student Character Education at SMKN 1 Jombang. This research is motivated by the skills of the teacher's character guidance and counseling. This study has three problem formulations, namely guidance and counseling management, student character education and the influence of guidance and counseling management on character education of students at SMKN 1 Jombang. Research is included in the type of quantitative research using correlational methods with techniques and data using a questionnaire. The sample in this study may be 300 students at SMKN 1 Jombang. There are two research variables, namely management guidance and counseling (X) and student character education (Y). The data analysis technique used t-test (1) Management Guidance and counseling at SMKN 1 Jombang has been implemented very well or very satisfied category, with a percentage value of 84.13%. (2) The character education of students at SMKN 1 Jombang is good, with a percentage value of 81.46%. The character of students is evidenced by the existence of discipline, obeying rules, manners, hard work, student achievement and others. (3) The simultaneous influence between guidance and counseling at SMKN 1 Jombang is seen from the tcount coefficient value of  $11,052 > 1,967$  with a significance level of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** *Guidance and Counseling, Student Character Education*

## PENDAHULUAN

Maha Besar Allah yang telah menciptakan manusia dengan keistimewaan tersendiri, berbeda dari makhluk-makhluk lainnya. Dengan keistimewaannya itu manusia diharapkan dapat hidup bahagia, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan tujuan Sang Penciptanya. Manusia diciptakan sebagai pemimpin di bumi, atau bahkan di seluruh semesta ciptaan Allah, contohnya pada saat diciptakannya manusia pertama yakni Nabi Adam, Allah memerintahkan semua makhluk untuk memberikan hormat kepadanya, itu artinya manusia mempunyai derajat paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya baik fisiknya maupun dasar-dasar mental serta kemampuannya.

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk individu karena manusia memiliki pikiran, karakter, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Sedangkan dikatakan sebagai makhluk sosial menurut KBBi yaitu makhluk sosial adalah manusia yang berhubungan timbal balik dengan manusia lain. manusia sebagai makhluk sosial yaitu di dalam hidupnya tidak bisa lepas dari pengaruh manusia lain, dikarenakan ada dorongan untuk berhubungan (*interaksi*) dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial itu artinya manusia selalu membutuhkan orang lain baik dari segi sandang, pangan, maupun lingkungannya sebagai sarana untuk bersosialisasi.<sup>1</sup> Manusia selalu dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat atau lingkungannya, untuk pemenuhan tuntutan perkembangan di masyarakat tersebut, masyarakat individu memerlukan pengembangan secara serasi, selaras, dan seimbang.<sup>2</sup>

Dengan adanya bimbingan dan konseling, maka akan mempengaruhi tentang karakter seseorang atau peserta

didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter bagi Bangsa Indonesia sangatlah penting karena dengan karakter yang baik akan membentuk generasi bangsa yang baik pula. Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Istilah pendidikan karakter masih jarang didefinisikan oleh banyak kalangan. Kajian secara teoretis terhadap pendidikan karakter bahkan salah-salah dapat menyebabkan salah penafsiran tentang makna pendidikan karakter. Menurut Ratna Megawangi pendidikan karakter “sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. dalam konteks kajian P3 mendefinisikan pendidikan karakter dalam seting sekolah sebagai “pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah”. Definisi ini mengandung makna :

1. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan dengan pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran,
2. Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh,

---

<sup>1</sup>Arif Wibowo, <http://arifwibowo158.blogspot.com/2011/11/manusia-sebagai-makhluk-sosial.html> diakses 2 desember 2019.

<sup>2</sup>Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2015), hlm. 25.

---

<sup>3</sup>Muchlas Samani, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 42.

3. Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah.<sup>4</sup>

## METODE

Untuk lebih mempermudah dalam memperoleh data, fakta, dan informasi dalam penelitian mengenai pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan siswa di sekolah SMKN 1 Jombang maka diperlukan pendekatan dan jenis-jenis penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Kuantitatif, memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya *variable*.<sup>5</sup> Penelitian ini memerlukan pendekatan ini untuk mengukur pendidikan karakter siswa melalui bimbingan dan konseling di Sekolah SMKN 1 Jombang.
2. Jenis Penelitian *Ex Post Facto*, penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan peristiwa yang sudah terjadi, dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.<sup>6</sup> Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh bimbingan dan konseling yang telah diterapkan di Sekolah SMKN 1 Jombang.

Adapun prosedur yang dilaksanakan pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah SMKN 1 Jombang.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian dikarenakan terbatasnya waktu, dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini sampel yang digunakan diambil dari seluruh tingkatan siswa SMKN 1 Jombang. Sampel yang diambil hanya 300 peserta didik

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulisan mengambil *probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>10</sup>

Teknik pengambilan sampling ini dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang diberikan oleh Waka Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Jombang

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam

<sup>4</sup>Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>5</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 39.

<sup>6</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...hlm. 8.

<sup>7</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...hlm. 65.

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

<sup>9</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...hlm. 65.

<sup>10</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*...hlm. 69.

arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>11</sup>

Instrument yang digunakan menggunakan angket/kuisisioner dengan satu variable dan menggunakan variable ordinal yang menggunakan tingkat-tingkatan dan skala Likert dalam mengukur jawaban responden. Dengan skala Likert, maka variable yang diukur akan ditafsirkan menjadi indicator variable.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangking informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Menurut Asmani di dalam buku V. Wiratna Sujarweni ada beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Kuisisioner
4. Analisis dokumen

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner.

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa di Sekolah SMKN 1 Jombang.

Dari pembuatan pernyataan-pernyataan angket, penulis menggunakan skala Likert yang berbentuk pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden.

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap responden yang telah terpilih

sebagai sampel. Kuisisioner diminta untuk diisi tanpa harus berdiskusi dengan responden lain. Setelah angket ditarik, selanjutnya dicatat untuk dianalisa datanya. Data-data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui kadar pengaruh antara penerapan Bimbingan dan Konseling terhadap karakter siswa. Analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh, digunakan pesoman untuk interpretasi data sebagai berikut:

- a. Sangat Puas, jika total nilai berada pada interval 84,1% - 100%
- b. Puas, jika total nilai berada pada interval 68,01% - 84,00%
- c. Cukup Puas, jika total nilai berada pada interval 52,01% - 68,00%
- d. Tidak Puas, jika total nilai berada pada interval 36,01% - 52,00%
- e. Sangat Tidak Puas, jika total nilai berada pada interval 20,00% - 36%

Untuk menentukan prosentase, digunakan penghitungan sederhana dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan nilai harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung nilai skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.
- c. Menentukan kategori dengan rumus:

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100$$

Langkah berikutnya setelah menghitung prosentase per dimensi dalam variabel, penulis mendeskripsikan setiap dimensinya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan

<sup>11</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*hlm. 76.

<sup>12</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*hlm. 75

Bimbingan dan Konseling terhadap karakter siswa di SMKN 1 Jombang.

### HASIL

Data yang terkumpul dari hasil angket yang telah disebar kepada 300 responden di SMKN 1 Jombang akan diolah dengan tujuan untuk memberikan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisa data, hasil pengolahan penelitian ini akan dihitung sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Hasil Interpretasi Variabel (X) BK

Indikator	Sekor	NH (Nilai Harapan)	NS (Nilai Sekor)	$\frac{NS}{NH} \times 100$
Pemahaman	2614	$2 \times 5 = 10$	$\frac{2614}{300} = 8,71$	$\frac{8,71}{10} \times 100 = 87,10$
Pencegahan	2663	$2 \times 5 = 10$	$\frac{2663}{300} = 8,87$	$\frac{8,87}{10} \times 100 = 88,70$
Pengentasan	4908	$4 \times 5 = 20$	$\frac{4908}{300} = 16,36$	$\frac{16,36}{20} \times 100 = 81,80$
Pemeliharaan dan pengembangan	4961	$4 \times 5 = 20$	$\frac{4961}{300} = 16,53$	$\frac{16,53}{20} \times 100 = 82,65$
Jumlah	15,146	$12 \times 5 = 60$	$\frac{15,146}{300} = 50,48$	$\frac{50,48}{60} \times 100 = 84,13$

Table diatas menginterpretasikan setiap dimensi dalam variabel bimbingan dan konseling. Dimensi pemahaman memiliki nilai prosentase 87,10% berada dalam kategori sangat setuju. Pada dimensi pencegahan mendapatkan prosentase sebanyak 88,70% dalam kategori sangat setuju. Dimensi pengentasan mendapatkan 81,80% sedangkan dimensi pemeliharaan dan pengembangan mendapatkan 82,65% keduanya dalam kategori setuju. Kemudian apabila dihitung keseluruhan, mendapatkan nilai prosentase sebanyak 84,13% dalam kategori sangat setuju.

Variable pendidikan karakter mempunyai 13 indikator, yang masing-masing akan dihitung per indikatornya, sebagai berikut:

**Table 4.3** Hasil Interpretasi Variabel (Y) PK

Indikator	Sekor	NH (Nilai Harapan)	NS (Nilai Sekor)	$\frac{NS}{NH} \times 100$	Kategori
Religi	111	$1 \times 5 = 5$	$\frac{111}{300} = 3,7$	$\frac{3,7}{5} \times 100 = 74,00$	Sangat Setuju
Kategori	5	$5 = 5$	$\frac{5}{300} = 0,0167$	$\frac{0,0167}{5} \times 100 = 0,334$	Sangat Setuju
Dujur	255	$5 = 5$	$\frac{255}{300} = 8,5$	$\frac{8,5}{5} \times 100 = 170,00$	Setuju
Setuju	341	$3 \times 5 = 15$	$\frac{341}{300} = 1,1367$	$\frac{1,1367}{15} \times 100 = 7,578$	Sangat Setuju
Toleransi	3910	$3 \times 5 = 15$	$\frac{3910}{300} = 13,0333$	$\frac{13,0333}{15} \times 100 = 86,889$	Sangat Setuju
Sangat Setuju	103	$3 \times 5 = 15$	$\frac{103}{300} = 0,3433$	$\frac{0,3433}{15} \times 100 = 2,2887$	Sangat Setuju
Disiplin	2496	$2 \times 5 = 10$	$\frac{2496}{300} = 8,32$	$\frac{8,32}{10} \times 100 = 83,20$	Setuju
Kerja Keras	1167	$1 \times 5 = 5$	$\frac{1167}{300} = 3,89$	$\frac{3,89}{5} \times 100 = 77,80$	Setuju
Mandiri	1061	$1 \times 5 = 5$	$\frac{1061}{300} = 3,5367$	$\frac{3,5367}{5} \times 100 = 70,734$	Setuju

		5	=	10	
			3,5	0	
			3	=	
				70,	
				60	
Demokrat	11	1 ×	1188	$\frac{3,96}{5}$	Set
is	88	5 =	300	×	uju
		5	=	10	
			3,9	0	
			6	=	
				79,	
				20	
Rasa	24	2 ×	2450	$\frac{8,16}{10}$	Set
Ingin	50	5 =	300	×	uju
Tahu		10	=	10	
			8,1	0	
			6	=	
				81,	
				60	
Sema	11	1 ×	1194	$\frac{3,98}{5}$	Set
ngat	94	5 =	300	×	uju
Keba		5	=	10	
ngsa			3,9	0	
an			8	=	
				79,	
				60	
Cinta	13	1 ×	1374	$\frac{4,58}{5}$	San
Tana	74	5 =	300	×	gat
h Air		5	=	10	Set
			4,5	0	uju
			8	=	
				91,	
				60	
Bersa	25	2 ×	2597	$\frac{8,65}{10}$	San
habat	97	5 =	300	×	gat
/		10	=	10	Set
Kom			8,6	0	uju
unika			5	=	
tif				86,	
				50	
Cinta	12	1 ×	1238	$\frac{4,12}{5}$	Set
Dam	38	5 =	300	×	uju
ai		5	=	10	
			4,1	0	
			2	=	
				82,	
				40	
Tang	11	1 ×	1137	$\frac{3,77}{5}$	Set
gung	31	5 =	300	×	uju
Jawa		5	=	10	
b			3,7		

			7	0	
				=	
				75,	
				40	
Juml	21,	18	21,9	$\frac{73,32}{90}$	Set
ah	99	× 5	30	×	uju
	7	=	=	10	
		90	73,	0	
			32	=	
				81,	
				46	

Table diatas menginterpretasikan setiap dimensi dalam variabel pendidikan karakter. Dimensi religious memiliki nilai prosentase 11,100% berada dalam kategori sangat setuju. Dimensi jujur memiliki nilai 68,20% kategori setuju. Dimensi toleransi mendapatkan nilai 86,86% dalam kategori sangat setuju. Dimensi disiplin mendapatkan nilai 83,20%, dimensi kerja keras mendapatkan nilai 77,80%, dimensi mandiri mendapatkan nilai 70,60%, dimensi demokratis mendapatkan nilai 79,20%, dimensi rasa ingin tahu mendapatkan nilai 81,60%, dimensi kebangsaan mendapatkan nilai 79,60% ke enam dimensi masuk ke dalam kategori setuju. Dimensi cinta tanah air mendapatkan nilai 91,60%. Dimensi bersahabat/ komunikatif mendapatkan nilai 86,50% ke duanya dalam kategori sangat setuju. Dimensi cinta damai mendapatkan nilai 82,40%, sedangkan dimensi tanggung jawab mendapatkan nilai 75,40% ke duanya dalam kategori setuju. Kemudian apabila dihitung keseluruhan mendapatkan nilai prosentase sebanyak 81,46% masuk dalam kategori setuju.

Pengujian hipotesis pendistribusian data maka tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

1) Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Dalam Hipotesis Nol ini dinyatakan tidak adanya pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang.

2) Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Dalam Hipotesis Alternatif ini dinyatakan adanya pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang.

## b. Menentukan taraf signifikan

Karena penelitian ini termasuk penelitian pendidikan maka penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan ini kebenarannya sebesar 95% atau 0,95.

## c. Menentukan kriteria hipotesis

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1)  $H_1$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian  $H_0$  ditolak

2)  $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan demikian maka  $H_1$  ditolak

## d. Melakukan perhitungan

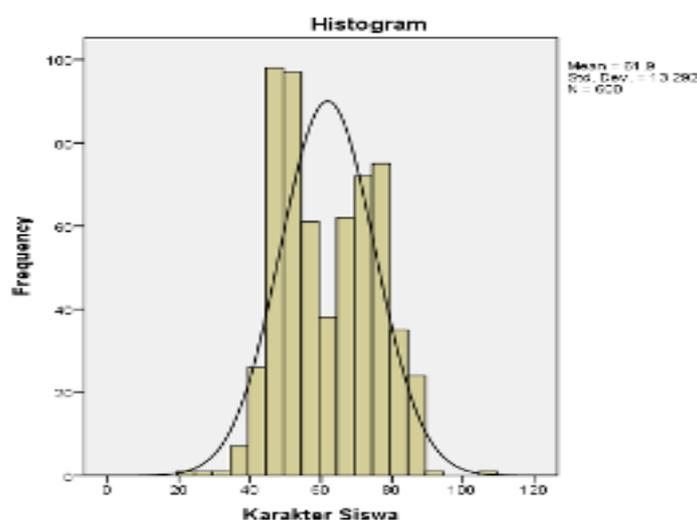
Dalam pengujian pengaruh, penulis menggunakan uji statistik yaitu uji regresi. Sebelum menganalisis data, penulis menggunakan rumus regresi linier, oleh karena itu dijabarkan. Terlebih dahulu mengenal korelasi atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut.

0,00% -	t	Tidak
36,00%		Setuju

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji pra-syarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya.

Dalam penelitian ini penulis menguji kenormalan data dengan menggunakan beberapa metode uji normalitas untuk lebih meyakinkan, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik histogram normalitas data dan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardied Residual*, serta melakukan uji One Simple Kolmogrov Sminov.

**Gambar 4.1**  
Histogram  
Normalitas Data

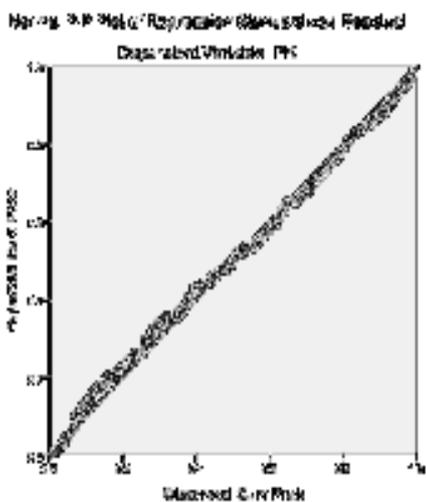


Gambar 4.1 menunjukkan bahwa histogram sebagian besar tampak mengikuti kurva normal dan lekuk kurva tampak membentuk sebuah lonceng sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi normal.

**Gambar 4.2** Gafik normal P-P Plot of  
Regression Standardied Residual

**Table 4.4** Interpretasi Koefesien  
Korelasi

I nterval Nilai r	Inter pretasi
8 4,01% - 100%	Sanga t Setuju
6 8,01% - 84,00%	Setuj u
5 2,01% - 68,00%	Netra l
2 6,01% - 52,00%	Tidak Setuju
2	Sanga



Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti arah garis diagonal yang mengartikan data tersebut berdistribusi normal.

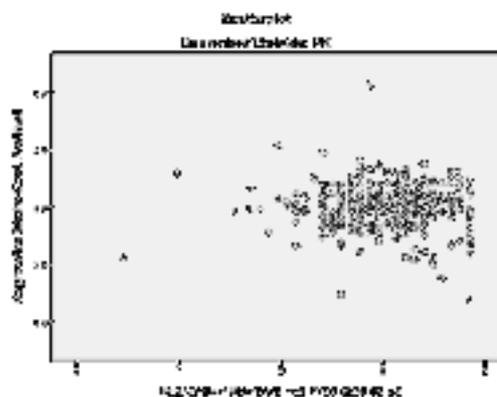
Uji Kolmogrov Smirnov Menentukan normal tidaknya suatu data dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov dapat dilihat mlalui nilai signifikannya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikasi 0,388 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Sementara model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan atau tidak bisa dengan melihat gambar hasil uji dari heteroskedastisitas, jika titik-titik yang dihasilkan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS ver.21.

**Gambar 4.3** Hasil Uji Heteroskedestisitas



**Tabel 4.5** Hasil Analisis Kolmogrov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.56803909
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.039
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.3 dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat dikatakan dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji homogenitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**  
BK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.153	29	262	.275

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel pendidikan karakter (Y) berdasarkan variabel manajemen bimbingan dan konseling (X) =  $0,275 > 0,05$  artinya data variabel pendidikan karakter (Y) berdasarkan variabel manajemen bimbingan dan konseling (X) mempunyai varian yang sama.

Uji linear bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linear.

**Tabel 4.7 Uji linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Combined	752.021	7	50.075	.0090
Between Groups	287.035		287.035	.0050
Deviation from Linearity	464.987	6	6.346	.1330
Within Groups	1433.615	72	2.035	
Total	8185.637	99		

Berdasarkan nilai signifikan dari output SPSS diatas diperoleh nilai signifikan 0,130 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen bimbingan dan konseling (X) dengan variabel pendidikan karakter (Y).

(Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa)

### Correlations

	Bimbingan dan Konseling	Pendidikan Karakter
Pearson Correlation	1	.539**
Sig. (2-tailed)		.000
N	300	300
Pearson Correlation	.539**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.8** Uji Korelasi Dua Variabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sig 2 tailed sebesar 0,000, hal ini berarti  $\text{sig} < 0,05$ , artinya  $H_1$  diterima yang maksudnya ada hubungan antara manajemen bimbingan dan konseling terhadap pendidikan karakter siswa. Dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,539 (positif) dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel merupakan korelasi sebanding. Kemudian 0,539 dapat diartikan juga korelasi kuat, bisa dilihat dari tabel 4.4.

## PEMBAHASAN

Untuk mencari pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dan bersama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan Uji Regresi Linear yang dapat dilihat dari hasil Uji T dan Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel dependen, sedangkan Uji Regresi Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dalam output SPSS.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel dependen dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary (b) dan tertulis R square dikatakan baik jika diatas 0,5, karena nilai R square berkisar 0 sampai 1, hasil koefisien determinasi dapat diketahui pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**

Koefisien Determinasi (R) Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	.291	.288	6.57905

a. Predictors: (Constant), BK

b. Dependent Variable: PK

Berdasarkan output SPSS tersebut memiliki koefisien determinasi R square sebesar 0,291 lebih besar dari 0,5. Maka dapat diartikan bahwa sebesar 0,291. Dengan kata lain sekitar 90% pendidikan karakter siswa dipengaruhi oleh manajemen bimbingan dan konseling secara positif. Sisanya 10% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling memberi pengaruh terhadap pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa Terdapat **Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang.**

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang telah dilaksanakan dengan sangat baik atau kategori sangat puas, dengan nilai prosentase 84,13%.
2. Pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang sudah baik, dengan nilai prosentase 81,46%. Karakter siswa dibuktikan dengan adanya kedisiplinan, mentaati peraturan, sopan santun, kerja keras, prestasi belajar siswa dan lainnya.
3. Adanya pengaruh secara simultan antara bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang dilihat dari nilai koefisien  $t_{hitung}$  sebesar 11,052 > 1,967 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. (Ed). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2015.
- Samani, Muchlas. Dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Kesuma, Dharma. Cepi Triatna. Dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Cet. I. Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.